

## ABSTRAK

Tanah merupakan kebutuhan pokok yang sangat dibutuhkan bagi kehidupan seluruh manusia, karena tanah merupakan salah satu unsur utama bagi kelangsungan hidup dan kehidupan manusia sepanjang masa, dengan tujuannya adalah dipergunakan untuk tercapainya kemakmuran bagi seluruh rakyat yang terbagi secara merata baik secara materil maupun spritual . Pembangunan adalah salah satu proses perubahan yang terencana untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pembangunan adalah program yang berasal dari pemerintah yang diperuntukkan bagi warga Indonesia untuk tercapainya kesejahteraan ekonomi, sosial, politik dan sebagainya. Salah satunya adalah pembangunan Insfrastruktur.

Penelitian ini, menggunakan jenis penelitian *Field Research* (lapangan) yaitu penelitian kejadian atau suatu peristiwa yang kemudian mencoba berintraksi dengan orang-orang atau peristiwa tersebut. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yaitu semua objek yang akan diteliti dan dari objek itu akan diambil sebagian yang akan mewakili untuk menginformasikan data yang diperlukan yang disebut sampel. Pupulasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Desa Telatang. Sedangkan sampel dalam penelitian kualitatif sering digunakan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, seperti orang yang mengetahui masalah tentang permasalahan yang diteliti.

Pemberian Ganti Rugi dalam pemakaian tanag warga Desa Telatang oleh PT IJAP sesuai dengan konsep *Ta'wid*. *Ta'wid* yang dimaksudkan untuk menutupi kerugian yang dialami oleh salah satu pihak, bisa diwujudkan berupa benda atau dapat berupa uang tunai.. Dalam Hal Pemberian Ganti Rugi Pemakaian Tanah Warga Desa Telatang teradapat beberapa aspek penting yaitu menunaikan akad wajib yang terdapat dalam surat al-Maidah ayat 1 sebagai pedoman serta dengan jalan *Istila'* yaitu tanah yang diperoleh melalui perundingan damai.

**Kata Kunci : Konsep Ganti Rugi Hak Atas Tanah Warga oleh PT Indah Jaya Abadi Pratama di Desa Telatang Kecamatan Merapi Barat Kabupaten Lahat Ditinjau dalam Hukum Ekonomi Syariah**